MOTIVASI

7.1. DEFINISI

Motivasi menurut Stoner, adalah sesuatu yang menyebabkan, menyalurkan dan melestarikan perilaku seseorang. Ini merupakan salah satu syarat kemampuan kepemimpinan seseorang manajer. Seorang manajer harus mampu memotivasi, mempengaruhi, mengarahkan dan berkomunikasi dengan bawahan. Bawahan dimotivasi mengikuti dan meningkatkan prestasi dan kepuasan bekerjanya. Kepuasan bekerja dicapai melalui pemenuhan kebutuhan yang beraneka ragam mulai dari kebutuhan fisik seperti sandang, pangan, perumahan, kebutuhan keamanan (ekonomi, jiwa); kebutuhan sosial (bermasyarakat, merasa diri masuk dalam kelompok dan status) kebutuhan penghargaan; dan kebutuhan menyatakan diri (bebas, berinisiatif, kekuasaan, pencapaian hasil, perkembangan diri).

7.2. CARA-CARA MEMENUHI KEBUTUHAN

Pemuasan kebutuhan dapat diperoleh pada tempat kerja atau diluar tempat kerja. Yang penting diperhatikan manajemen tentunya ialah bagaimana memenuhi kebutuhan ditempat kerja sehingga kebutuhan yang dipenuhi ini menjadi pendorong tindakan sehingga yang bersangkutan puas. Caranya bermacam-macam, misalnya dengan :

(1) menciptakan kelompok atau unit-unit kecil

(2) menghindari isolasi organisasi

(3) memperkaya jabatan

(4) menyusun kembali arus kerja

(5) memecah peranan yang sudah mapan

(6) memberikan status

(7) desentralisasi

(8) menyeimbangkan kebebanan dan ketertiban.

7.3. TEORI MOTIVASI

Berbagai teori motivasi:

(1) Teori pemuasan kebutuhan

Dibicarakan tentang faktor-faktor yang ada didalam diri individu yang menyebabkan mereka melakukan tindakan tertentu. Ingin diketahui mengapa seseorang melakukan suatu tindakan. Kebutuhan apa saja yang ingin mereka penuhi? Maslow, McGregor, Atkimson, dan Mc Clelland masuk dalam kelompok ini. Menurut ahli psikologi Abraham Maslow dalam Solihin (2008), jenjang kebutuhan manusia dari tingkat bawah ketingkat yang lebih tinggi adalah:

a. Kebutuhan fisik: yang mencakup kebutuhan-kebutuhan dasar untuk bertahan hidup seperti kebutuhan akan makanan, minuman, tempat tinggal, kebutuhan seksual dll;

b. Kebutuhan keamanan: merupakan kebutuhan untuk memperoleh rasa aman atauterlindungi dari bentuk bahaya, ancaman, dan kekerasan baik kekerasan fisik maupun secara mental;

c. Kebutuhan sosial: merupakan kebutuhan yang dimiliki seseorang untuk diterima oleh lingkungannya. Termasuk dalam kelompok kebutuhan ini misalnya kebutuhan untuk mencintai dan dicintai dan kebutuhan untuk mengembangkan persahabatan;

d. Kebutuhan akan pujian: merupakan kebutuhan yang dimiliki seseorang untuk memperoleh penghargaan dan pengakuan dari pihak lain. Termasuk dalam kategori kebutuhan ini misalnya kebutuhan akan otonomi, status dan perhatian;

e. Kebutuhan aktualisasi diri: merupakan kebutuhan yang dimiliki oleh diri sendiri dan bukan hanya mewujudkan diri seperti yang diinginkan orang lain (tuntutan orang tua, teman, tokoh panutan, dan lain-lain).Dalam konsepsi Maslow, kebutuhan baru akan menjadi motivator dominan yang akan menjadi drive (dorongan) bagi seseorang untuk melakukan sesuatu, sedangkan kebutuhan lama yang sudah terpenuhi tidak lagi menjadi motivator utama bagi tindakan seseorang.